

## ANALISIS PERILAKU KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK SISWA SMA DHARMAWANGSA

### ANALYSIS OF COMMUNICATION BEHAVIOR OF TIKTOK SOCIAL MEDIA USERS IN DHARMAWANGSA HIGH SCHOOL STUDENTS

**Vadita Raudha Aini Nasution<sup>1</sup>, Budiman Purba<sup>2</sup>, Afriadi Amin<sup>3</sup>**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Dharmawangsa

Jl. KL. Yos Sudarso No.224, Glugur Kota, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara

Email: vaditans@gmail.com

#### ABSTRAK

Perubahan yang signifikan telah terjadi dalam kehidupan kita seiring dengan berkembangnya era digital. Banyak orang sekarang menganggap media sosial sebagai sarana hiburan dan kebutuhan pribadi yang tak terpisahkan. Anda mungkin menemukan berbagai macam materi populer dan banyak diminati di TikTok, salah satu situs media sosial terpopuler saat ini. Media sosial TikTok menawarkan beragam fitur menarik yang mampu memberikan hiburan dan mengurangi beban pikiran. Pengguna, terutama para pelajar, cenderung menghabiskan banyak waktu di platform ini karena antusiasme mereka terhadap konten yang ditawarkan. Membuat video yang sedang tren, memberikan pendidikan kepada pengguna TikTok, dan menyalurkan bakat melalui platform ini telah mengubah TikTok dari sekadar hiburan menjadi sumber informasi yang berharga. Rata-rata siswa dan siswi menggunakan aplikasi TikTok untuk menonton video yang mengedukasi dan menghabiskan waktu untuk menggunakan aplikasi TikTok dalam keadaan bosan dan penelitian memberikan saran melalui siswa dan siswi untuk mengupaya adanya media sosial TikTok SMA Dharmawangsa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi SMA Dharmawangsa menggunakan TikTok masih termasuk dalam kategori perilaku yang mengandung dampak positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perilaku komunikasi dari pengguna TikTok, yang merupakan siswa SMA Dharmawangsa yang memiliki pengetahuan dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

**Kata Kunci** : Perilaku komunikasi, Pengguna Media Sosial TikTok

#### A. PENDAHULUAN

Menurut Aprillian, Elita dan Afriyanti (2019:221) Di era globalisasi, kemajuan teknologi berdampak bagi kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah pesatnya perkembangan teknologi yang membuat komunikasi semakin mudah dan cepat. Komunikasi antar generasi muda di lingkungan sosial dan sekolah saat ini didominasi oleh ilmu pengetahuan teknologi dengan bantuan jaringan internet yaitu media sosial. Perusahaan-perusahaan teknologi berusaha untuk mengungguli satu sama lain setiap tahun dengan memperkenalkan fitur-fitur baru dan menarik ke platform media sosial dalam upaya untuk tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan. Platform jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube memikat pengguna dengan fungsionalitas inovatif dalam program mereka. Tidak hanya memfasilitasi komunikasi dan penyebaran informasi, tetapi juga memberikan hiburan bagi pengguna. Saat ini, terdapat banyak sekali platform media sosial yang berfokus pada hiburan, termasuk aplikasi yang berfokus pada game, musik, video, dan masih banyak lagi seperti aplikasi TikTok yang sangat terkenal di Indonesia. Teknologi ialah suatu media pembelajaran yang memudahkan proses pembelajaran siswa dalam menerima informasi, sebagai contohnya, hadirnya media sosial. Platform media sosial umumnya banyak digunakan oleh penggunanya untuk berbagi berita melalui pesan, foto, dan video.

Media sosial merupakan salah satu contoh media komunikasi dengan basis pengguna besar yang memfasilitasi interaksi yang cepat dan produktif. Yang mana, dulunya masyarakat hanya bisa berkomunikasi melalui surat. Dan saat ini, mereka mungkin berbicara melalui telepon dimana saja

dan kapan saja melalui media sosial. Hal ini menunjukkan tentang seberapa pentingnya pengaruh media sosial dalam kehidupan kita. Saat ini, anak-anak membuat film pendek di media sosial, khususnya TikTok. Salah satu aplikasi yang dimanfaatkan sebagai media sosial di era sekarang adalah TikTok yang dapat membantu siapa saja yang belum menyadarinya. Orang-orang akan semakin banyak menggunakan aplikasi ini seiring berjalannya waktu. Karena, masyarakat yang semakin sering menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi dan memperoleh pengetahuan dengan cepat.

Salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah hadirnya sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna saling berkirim pesan atau membuat film dengan tujuan untuk membagikan film tersebut kepada pengguna media sosial lainnya. Untuk membantu pengguna TikTok lainnya memahami bahwa komunikasi adalah semacam hubungan antarmanusia yang berdampak satu sama lain, secara verbal dan nonverbal, baik disengaja maupun tidak, berikut beberapa informasi untuk pengguna media sosial: memproduksi film pendek di TikTok. Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi sangatlah penting. Ketika orang berkomunikasi di media sosial, informasi di platform tersebut diketahui secara luas. Salah satu platform tersebut adalah TikTok, sebuah aplikasi yang baru dirilis pada tahun 2017. Meski ketersediaannya terbatas, TikTok menjadi sangat populer di kalangan anak-anak dan remaja yang menggunakannya hingga saat ini.

Media sosial TikTok ialah platform media sosial yang menyajikan konten dalam bentuk audio visual, sehingga pengguna dapat menonton dan mendengarnya. Banyak pengguna dari berbagai kalangan, terutama peserta didik, yang aktif menggunakan TikTok karena platform ini memberikan hiburan ketika mereka merasa bosan. Kehadiran TikTok memberikan kesempatan bagi pengguna untuk menghilangkan kejenuhan atau kebosanan, bahkan bisa membuat mereka tertawa bahagia. Banyak orang sekarang menikmati kesenangan mereka di TikTok. Anda dapat dengan mudah membuat film pendek yang menarik dan berkualitas tinggi dengan bantuan TikTok, sebuah aplikasi yang menawarkan beragam efek khusus. Michael (2019:39) menyatakan bahwa aplikasi media sosial untuk video pendek ini menawarkan kepada pengguna banyak pilihan musik, memungkinkan mereka mengekspresikan diri secara kreatif melalui tarian, gaya bebas, dan cara lainnya.

## **B. PEMBAHASAN**

### **Pengertian Perilaku**

Menurut Triwibowo (2015) Perilaku individu dapat didefinisikan sebagai reaksinya terhadap suatu peristiwa dan pembiasaan selanjutnya dari reaksi tersebut sesuai dengan keyakinan intinya. Pengetahuan, sikap, dan perbuatan merupakan tiga wujud utama tingkah laku manusia, yang meliputi semua hal tersebut dan lebih banyak lagi yang berkaitan dengan manusia dan lingkungannya. Pandangan yang lebih masuk akal adalah bahwa perilaku adalah reaksi suatu organisme atau manusia terhadap suatu rangsangan dari luar. Bentuk respons pasif dan aktif dapat dibedakan; yang pertama adalah reaksi internal manusia yang tidak terlihat oleh orang lain, sedangkan yang kedua adalah manifestasi lahiriah dari keinginan individu dan karenanya rentan terhadap pengamatan langsung. langsung.

Menurut Arifin (2015) Perilaku adalah segala sesuatu yang dikatakan atau dilakukan seseorang yang dapat dilihat, dideskripsikan, atau direkam oleh orang lain, terlepas dari siapa yang mengatakannya atau kapan.

Menurut Kwick yang dikutip oleh J.S Kalangi (2016:5), Istilah "perilaku" digunakan untuk menggambarkan perilaku atau aktivitas suatu organisme yang dapat diamati dan dipelajari. Pada dasarnya, keinginan untuk melakukan sesuatu itulah yang biasanya memicu suatu tindakan.

### **Pengertian Komunikasi**

Komunikasi adalah tindakan berkomunikasi dari seseorang ke orang lain dengan menggunakan simbol-simbol atau kata-kata yang mempunyai arti guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, komunikasi adalah sebuah proses, dan makna dari setiap proses bergantung pada pengetahuan dan persepsi komunikator. Setiap orang yang berpartisipasi dalam proses komunikasi harus memiliki pengetahuan dan interpretasi simbol yang sama agar berhasil

dan mencapai tujuannya.

Menurut Onong Uhcjana Effendy (2013: 7), Komunikasi adalah metode penyampaian ide, fakta, keyakinan, harapan, seruan, dan lain-lain, melalui penggunaan representasi simbolik yang memiliki makna. Sesuatu yang dilakukan seseorang terhadap orang lain, baik secara langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui media dengan maksud untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku.

Tujuan komunikasi setiap individu yang terlibat dalam komunikasi memiliki niat tertentu. Secara keseluruhan, tujuan dari komunikasi adalah agar lawan bicara dapat memahami dan mengerti pesan yang disampaikan, serta mungkin mendorong perubahan dalam opini, sikap, atau perilaku. Menurut Onong Uhcjana dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik," terdapat beberapa tujuan komunikasi, yaitu:

- a. Perubahan sikap (attitude change)
- b. Perubahan pendapat (opinion change)
- c. Perubahan perilaku (bahvior change)
- d. Perubahaan sosial (sosial change)

Banyak bagian kehidupan manusia, komunikasi sangatlah penting. Memenuhi berbagai kebutuhan penting adalah tujuan utama komunikasi. Dalam situasi ini, komunikasi memungkinkan orang untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, termasuk bertukar ide dan informasi, memberikan umpan balik dan bimbingan, serta menginspirasi satu sama lain untuk melakukan yang terbaik (Jumrad & Mayang Sari, 2019). Berikut empat peran komunikasi menurut Basit (2018):

- a. Menginformasikan (to inform)

Mendidik khalayak umum, mendokumentasikan peristiwa berita, berbagi pandangan dan gagasan sendiri, menggambarkan tindakan orang lain, dan hal lain yang dikatakan atau dilakukan orang.

- b. Mendidik (to educate)

Dengan memungkinkan anggota masyarakat untuk berbagi ide dan pendapat satu sama lain, komunikasi berfungsi sebagai media penyebaran informasi dan pengetahuan.

- c. Menghibur (to entertain)

Selain memberi informasi dan mempengaruhi orang, salah satu fungsi komunikasi adalah menghibur atau menghibur mereka.

- d. Mempengaruhi (to influence)

Fungsi mempengaruhi dalam komunikasi antara individu bertujuan untuk saling memengaruhi pola pikir komunikannya, dan bahkan berupaya untuk mengubah sikap serta perilaku komunikannya sesuai dengan harapan yang dimiliki.

### **Perilaku Komunikasi**

Perilaku komunikasi merupakan mengacu pada tindakan dan reaksi seseorang di dalam lingkungan dan situasi komunikasi, kebiasaan berkomunikasi dapat digunakan untuk mengamati tingkah laku seseorang. Mengenai definisi perilaku dan komunikasi, definisi perilaku komunikasi juga tidak jauh berbeda. Orang bertindak dengan cara yang berorientasi pada tujuan karena mereka ingin berkontribusi pada pencapaian tujuan tersebut.

Menurut Gould dan Kolb dikutip oleh Ichwanudin (2003) Setiap tindakan dengan tujuan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain yang membutuhkan dianggap sebagai perilaku komunikasi.

Biasanya, hal ini berlaku bagi mereka yang mahir dalam bentuk komunikasi verbal dan nonverbal. Lingkungan sehari-hari dan kejadian-kejadian yang terjadi memberikan sudut pandang lain yang dapat digunakan untuk memandang perilaku komunikasi.

Perilaku komunikasi ada beberapa macam, seperti yang dikemukakan oleh Moefad (2007:17):

1. Perilaku tertutup adalah reaksi individu yang tersembunyi atau tertutup terhadap rangsangan eksternal. Sikap-sikap selanjutnya tidak dapat diketahui dengan jelas oleh orang lain karena reaksi atau perilaku terhadap rangsangan tersebut masih terbatas pada perhatian, persepsi, dan pengetahuan/kesadaran.

2. Perilaku terbuka terjadi ketika seseorang terkena rangsangan melalui tindakan nyata atau nyata. bereaksi terhadap rangsangan eksternal jelas merupakan contoh perilaku atau rutinitas

### **Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Komunikasi**

Menurut Loawrence Green, faktor yang mempengaruhi komunikasi yaitu:

1) Mengamati perilaku petugas lain mengungkapkan indikator risiko dalam tingkat pendidikan, pandangan, sistem nilai, dan dorongan intrinsik mereka.

2) Pengaruh enabling / pendukung yang ada dalam lingkungan nyata, yang diketahui dengan ada tidaknya pelayanan kesehatan seperti fasilitas medis.

3) faktor reenforcing/pendorong. Hal ini menjadi model perilaku masyarakat yang dapat diterima. Berbagai elemen kontekstual berdampak pada perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, termasuk sikap dalam lingkungan yang membentuk perilaku sebagai reaksi terhadap situasi tertentu.

Ada 2 jenis tingkah laku, yaitu tingkah laku yang merupakan reaksi terhadap lingkungan sekitar dan tingkah laku yang merupakan upaya untuk memenuhi tujuan atau mengejar kepentingan.

Pertama, aktivitas yang disengaja dan diciptakan secara internal adalah aktivitas yang dilakukan dengan sadar dalam upaya memuaskan kepentingan atau mencapai tujuan. Istilah "gerakan dari dalam"

Kedua, Perilaku yang bereaksi terhadap lingkungan sekitar merupakan reaksi terhadap keadaan atau cara seseorang diperlakukan. Pembentukan perilaku juga dipengaruhi oleh respon tantangan (seperti tanggung jawab, persaingan, kemenangan, kehormatan, kejuaraan, dan lain-lain) dan rangsangan reaksi (seperti pujian, hadiah, atau peringatan). Perilaku seseorang dipengaruhi Simbol-simbol yang diberikan orang lain kepada seseorang. Kita dapat mengomunikasikan tujuan, perasaan, dan pikiran kita dengan mengirimkan sinyal dalam bentuk simbol, dan kita juga dapat membaca tanda-tanda yang dikirimkan orang lain.

Berdasarkan uraian yang diberikan, jelas bahwa perilaku komunikasi mencakup seluruh tindakan dan rutinitas yang dilakukan oleh orang atau kelompok dengan tujuan mengumpulkan pengetahuan baru dari berbagai sumber dan membagikan informasi tersebut kepada orang lain. Pengertian yang termasuk dalam aktivitas, kebiasaan, mencari informasi, memperoleh informasi dan menyebarluaskan informasi antara lain:

Menurut Mulyono (2001: 26), Aktivitas artinya "kegiatan atau keaktifan". Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik kebiasaan adalah suatu tugas atau hal yang dilakukan secara rutin dan dapat di latih hingga menjadi suatu kebiasaan.

Menurut Djali (2015: 128) menyatakan bahwa kebiasaan adalah perilaku yang diperoleh melalui pembelajaran berulang-ulang pada akhirnya menjadi permanen ataupun otomatis dan aktivitas non fisik adalah aktivitas.

Menurut Pannen (1990) Mencari informasi ialah ketika manusia melakukan perjalanan melalui

ruang dan waktu dan menghadapi situasi di mana mereka harus menemukan jawaban atas pertanyaan, mengatasi masalah, atau mengumpulkan informasi untuk bergerak maju. Seseorang yang mencari informasi melakukannya untuk mengumpulkan informasi.

Menurut Davis (1976), Ada sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pengumpulan informasi ke bawah, antara lain sebagai berikut: kesesuaian pesan, kejelasan dan konsistensinya, waktu penyampaiannya, jalur komunikasi, dan tingkat kepercayaan antara atasan dan bawahan. Memperoleh informasi memerlukan penyebaran pesan untuk memfasilitasi pemahaman pesan yang dimaksud. Untuk menyampaikan pesan yang akurat dan mudah dipahami, informasi ini disajikan berdasarkan fakta yang ada saat ini.

Adapun dampak perilaku positif yang di timbulkan aplikasi TikTok yaitu:

1. Aplikasi TikTok mampu melatih kepercayaan diri seseorang
2. Lebih terbuka dengan orangtua. Dari beberapa dampak positif terdapat juga dampak perilaku negatif aplikasi TikTok,

Dampak perilaku negatif aplikasi TikTok yaitu:

1. Anak-anak remaja kecanduan bermain gadget; anak-anak dan remaja yang menggunakan aplikasi TikTok upa dalam belajar. Hal ini disebabkan telah kecanduan dengan gadget. Bahkan mereka jarang membantu orangtua dirumah. Mereka lebih cenderung tertutup dan jarang bersosialisasi.
2. Membuat seseorang menjadi syndrome aplikasi ini juga dapat membuat seseorang menjadi sindrom TikTok ini dapat membahayakan diri mereka sendiri.
3. Rasa narsis makin meningkat; aset penting dalam sebuah media sosial adalah like, share, komen. Seperti halnya aplikasi-aplikasi yang sudah terdahulu, dan sekarang ini terjadi pada aplikasi TikTok tidak heran remaja indonesia bersedia melakukan banyak hal untuk mendapatkan like, komen yang fantastis. Oleh karena itu banyak unggahan yang merusak moral anak-anak karena aplikasi TikTok tidak memilih video yang layak untk diunggah.
4. Rasa malu yang hilang, seseorang yang memiliki aplikasi TikTok video akan berlaku tidak punya malu. Dengan adanya TikTok seseorang akan bergoyang dan berjoget sesuai dengan keinginannya, tanpa memikirkan pantas atau tidaknya.
5. Boros waktu, penggunaan TikTok yang semakin meningkat dapat mempengaruhi manajemen waktu jika tidak diatur dengan baik. Banyak dari mereka terlalu fokus melihat dan membuat konten yang selalu muncul di TikTok, tanpa memperhitungkan akan membuang waktu dengan sia-sia. Jadi pekerjaan yang seharusnya wajib dilakukan menjadi tertunda.
6. Pemanding kehidupan TikTok ,dapat memicu untuk membandingkan kehidupan sosial dan ekonomi di masyarakat.

## Pengertian Media Sosial

Media sosial melayani beberapa tujuan sebagai media langsung. Media massa tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyebaran informasi, tetapi juga mendorong khalayaknya untuk belajar lebih banyak tentang berbagai topik. Konsepsi para profesional tentang media sosial ini tidak selalu berdasar. Platform media sosial harus terus menjalankan tujuan awalnya agar dapat terus memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat.

Menurut (Henderi, 2007: 3), bahwa pengertian media sosial adalah situs jejaring sosial online di mana pengguna dapat menjadikan profil mereka publik atau semi-publik, terhubung dengan pengguna lain, dan melihat serta menjelajahi koneksi yang telah dibentuk oleh pengguna lain dengan mereka. Kotler dan Keller (2012) menyatakan bahwa media sosial memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi satu sama lain dan dengan bisnis dalam format audio, video, dan teks dua arah. Meluasnya media sosial telah mendorong beberapa perubahan dalam kebiasaan komunikasi masyarakat. Diantaranya adalah platform media sosial TikTok, yang menawarkan cara unik untuk berkomunikasi dengan anggotanya dan memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Di antara banyak platform media sosial populer, TikTok kini sedang naik daun dalam hal popularitas.

Dalam hal insentif siswa untuk menggunakan media sosial, inilah faktor penentunya. Hal ini membentuk kebiasaan berkomunikasi melalui media sebagai indikasi kuatnya dorongan media. Anak-anak sekolah menengah khususnya telah menjadikan TikTok sebagai bagian rutin dari kebiasaan media sosial mereka. Perangkat lunak berbagi video TikTok memberi siswa platform untuk mendokumentasikan dan berbagi kehidupan sehari-hari mereka, termasuk upaya kreatif, momen menyenangkan, dan banyak lagi. Pengguna platform jejaring sosial TikTok juga dapat menyumbangkan konten media pada platform ini. Untuk mengkaji penyebaran media sosial, Nasullah (2015) mengidentifikasi enam jenis platform, termasuk:

### 1. Media Jejaring Sosial (Social networking)

Media jejaring sosial mendominasi pasar. Media ini merupakan cara umum bagi orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain, dan juga memfasilitasi hasil interaksi tersebut di ruang online. Layanan jejaring sosial dicirikan oleh fakta bahwa pengguna membangun jaringan pertemanan, baik dengan orang yang sudah mereka kenal maupun dengan orang lain yang mungkin mereka temui secara offline atau dengan orang yang mungkin mereka temui untuk pertama kalinya. Platform media sosial populer termasuk LinkedIn dan Facebook.

### 2. Jurnal online (blog)

Blog adalah situs jejaring sosial di mana anggotanya dapat memposting kabar terbaru tentang hari mereka, meninggalkan komentar dan berbagi tautan ke situs web lain, serta bertukar informasi lainnya. Sebuah blog awalnya berfungsi sebagai situs web pribadi yang diperbarui setiap hari dan menyertakan kumpulan tautan ke situs lain yang menurut penulis

penting. Ada dua kategori utama halaman beranda pribadi di media sosial jenis ini. Yang satu menggunakan nama domain seperti .com atau .net, sedangkan yang lain menggunakan penyedia halaman blog gratis seperti WordPress atau Blogspot.

3. Jurnal online sederhana atau microblog (micro-blogging) Microblogging, mirip dengan jurnal online (blog), adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna memposting dan berbagi tindakan dan ide mereka. Twitter adalah platform mikroblog paling terkenal.

4. Media berbagi (media sharing)

Salah satu bagian dari media sosial, layanan berbagi media memungkinkan pengguna mengunggah dan berbagi berbagai bentuk materi, termasuk namun tidak terbatas pada: dokumen (file), video, audio, foto, dan banyak lagi. Media seperti ini dapat ditemukan di situs-situs seperti Flickr, YouTube, Photo-bucket, dan Snapfish.

5. Penanda sosial (social bookmarking)

Penanda sosial adalah platform media sosial yang memfasilitasi organisasi online, penyimpanan, pengelolaan, dan pencarian informasi atau berita tertentu. Indonesia memiliki situs social bookmarking sendiri, LintasMe, selain Digg, Reddit, Delicious.com, dan StumbleUpon.com.

6. Media konten bersama atau wiki.

Media sosial ini menerbitkan materi yang dibuat oleh penggunanya dalam lingkungan interaktif. Fungsi Wiki serupa dengan kamus dan ensiklopedia, yaitu menyediakan definisi, cerita asal usul, dan koneksi ke buku atau situs web terkait tentang suatu istilah kepada pengguna. Sebenarnya yang melakukan penjelasan tersebut adalah pengunjung sendiri, sehingga mengisi materi situs melalui kerjasama atau kerjasama.

### **Karakteristik Media Sosial**

Dilihat dari sifat media sosial, berikut penjelasan peran media sosial dalam komunikasi digital:

a. Jaringan (network) antarpengguna. Jika dilihat dari kaca mata disiplin teknis seperti ilmu komputer, istilah “jaringan” menunjukkan kerangka kerja yang menghubungkan beberapa bagian teknologi secara bersamaan.

b. Informasi (information) ada dua sudut pandang untuk melihat persona media sosial. Hal pertama yang perlu diingat adalah media sosial bergantung pada informasi. Kedua, data saling bertukar tangan seperti kue panas di media sosial.

c. Arsip (archive) menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apapun.

d. Interaksi (interactivity). Pembentukan koneksi pengguna-ke-pengguna merupakan hal mendasar dalam media sosial. Interaksi antar pengguna sangat penting untuk pertumbuhan jaringan ini,

begitu pula perluasan pertemanan dan pengikut online.

e. Simulasi (Simulation) sosial. Di ranah online, media sosial berperan sebagai saluran komunikasi manusia. Seperti yang dikatakan Baudrillard, “realitas dari segala sesuatu menggantikan kesadaran akan yang nyata” di benak penonton, yang lebih mati rasa karena simulasi.

f. Konten oleh pengguna (User Generated Content). Fitur lain dari media sosial adalah konten buatan pengguna, yang mengacu pada postingan yang dibuat oleh individu sebenarnya. Ketika seorang pengguna atau pemilik akun menggunakan kata ini, berarti materi mereka di media sosial dikuasai sepenuhnya oleh mereka.

g. Penyebaran (share/sharing) adalah tokoh media sosial lainnya. Orang tidak hanya dapat membuat dan mengonsumsi materi melalui media ini, namun mereka juga dapat berbagi dan menghasilkan konten sendiri.

### **Pengertian TikTok**

TikTok memungkinkan pengguna dengan mudah memproduksi film pendek yang dapat memikat banyak penonton dengan memberikan efek khusus yang khas dan menawan. Sebuah platform media sosial dan video musik Tiongkok, TikTok pertama kali memulai debutnya pada bulan September 2016. Orang-orang dari segala usia, dari remaja hingga dewasa, menyukai perangkat lunak ini karena memungkinkan mereka membuat film pendek dengan musik.

Aplikasi TikTok ini juga memiliki kemampuan untuk menampilkan film pendek dengan emosi yang berbeda-beda dari masing-masing produsernya. Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, remaja banyak menggunakan platform media sosial TikTok. Semua orang mulai dari siswa sekolah dasar hingga mahasiswa baru dapat menemukan konten pendidikan yang berguna di aplikasi TikTok. TikTok memungkinkan pengguna, khususnya di Indonesia, untuk menerapkan berbagai efek pada video dan foto mereka, sehingga mereka dapat membuat materi yang lebih menarik dan praktis. Diketahui bahwa TikTok membuat berbagai macam materi video, termasuk video instruksional. Segala jenis film edukatif telah menjadi perbincangan di TikTok, berkat adopsi platform ini secara luas oleh pengguna dari segala usia.

Video musik adalah konten utama aplikasi audiovisual TikTok. Aplikasi yang paling banyak diunduh di dunia saat ini adalah TikTok milik ByteDance, sebuah jejaring sosial dan perangkat lunak yang dikembangkan di Tiongkok. Dengan TikTok, pengguna dapat membuat film pendek dengan musik dan melakukan sinkronisasi bibir sebelum mengunduhnya. Ini menyediakan layanan. Pengguna juga dapat menggunakan aplikasi ini dengan mudah, Setidaknya TikTok memiliki beberapa keunggulan.

1. Menampilkan kreator media sosial profesional dan masyarakat umum sebagai wahana untuk menampilkan kreativitas pengguna yang unik dan spesifik.

2. Tiktok sebagai media sosial pencari bakat juga kreator atau pencipta.
3. Sebagai bentuk mencari popularitas

### **Perilaku Penggunaan Aplikasi TikTok**

Kalangan muda di Indonesia khususnya menyukai aplikasi ini karena berbasis video dan menawarkan berbagai informasi menarik dalam waktu singkat. Berbagai jenis pengguna TikTok bermunculan seiring dengan pertumbuhan aplikasi tersebut. Pengguna aplikasi TikTok menunjukkan minat pada beberapa kategori subjek konten, menurut penelitian yang dilakukan oleh perusahaan. Karena ide dan materi segar selalu bermunculan di TikTok, jelas bahwa aplikasi tersebut meningkatkan harga diri pengguna, yang terkait erat dengan keberadaan mereka sendiri. Berkat beragamnya informasi yang tersedia, orang-orang dapat mengeluarkan seluruh potensi mereka, sesuatu yang sebelumnya mereka tidak berani melakukannya.

Orang-orang berlomba-lomba membuat film yang menarik dengan harapan dapat dimasukkan ke FYP (untuk halaman Anda), yang akan meningkatkan wawasan video, menarik lebih banyak penonton, dan bahkan membuat pembuatnya terkenal. Memainkan media sosial ini secara efektif memerlukan FYP. Profil TikTok yang menghadap ke depan (FYP) adalah hal pertama yang dilihat pengguna saat mereka meluncurkan aplikasi. Bukan sembarang video lama, tapi yang paling banyak ditonton adalah yang sedang kita bicarakan di sini. Sepertinya semua orang di TikTok mencoba untuk mengalahkan satu sama lain dengan membuat film dan materi yang sangat menarik dan menggunakan semua alat untuk masuk ke daftar FYP. Pengiriman video ke FYP mempunyai kemampuan untuk menjadi viral, yang menjadi pertanda baik bagi masa depan popularitas aplikasi tersebut. Kegembiraan penggunaannya mempunyai dampak tidak langsung yang signifikan terhadap penegasan eksistensi seseorang. Dengan berbagi video, pengguna seolah-olah menunjukkan bahwa mereka "ada" dan mencari perhatian dari orang lain.

Popularitas aplikasi TikTok bergantung pada beberapa hal. Menurut Mulyana, ada dua bagian dalam pengalaman TikTok: internal dan eksternal. Pertimbangan internal orang tersebut, termasuk emosi, karakter, bias, tujuan, proses belajar, kesehatan, hobi, serta nilai dan persyaratannya.

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal khususnya aspek seperti emosi yang datang dari dalam diri seseorang. Sentimen subyektif, subjektif yang dimiliki seseorang adalah kondisi spiritual atau peristiwa psikologis yang ditemuinya sehubungan dengan peristiwa yang diketahuinya, menurut Ahmadi. Jadi, emosi merupakan aspek internal yang mempengaruhi penggunaan TikTok, menurut Ahmadi. Faktor internal pengguna memiliki dampak signifikan terhadap cara mereka memanfaatkan aplikasi TikTok. Salah satu komponen internal penggunaan media sosial, khususnya aplikasi TikTok, adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu, media sosial, seperti aplikasi TikTok, tidak hanya untuk bersenang-senang; ini juga dapat membantu Anda bertemu orang baru, mengekspresikan diri

dengan lebih kreatif, dan memperoleh keterampilan baru. Dari sudut pandang negatif, tampaknya setiap orang menjadi terlalu lamban dan mengabaikan tanggung jawabnya setelah menggunakan aplikasi TikTok.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal Variabel eksternal adalah variabel yang berasal dari luar sistem, mempunyai dampak terhadapnya, dan berhubungan dengan data yang dikumpulkan dari sumber luar. Oleh karena itu, data memainkan peran penting dalam cara orang memanfaatkan aplikasi TikTok. Seseorang mungkin belum familiar dengan aplikasi TikTok atau bahkan memutuskan untuk menggunakannya jika tidak mendapatkan informasi tentangnya. Oleh karena itu, data diyakini sangat penting saat menggunakan aplikasi TikTok. Tingkat pengetahuan seseorang mungkin dipengaruhi oleh media sosial yang termasuk dalam kategori media informasi. Pemahaman seseorang terhadap platform media sosial seperti TikTok mungkin akan berdampak pada informasi yang diperolehnya.

### **Pengaruh Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok**

Menurut Ivando Yudha et al, bagi remaja pastinya memiliki dampak positif dan negatif. Sisi positifnya aplikasi TikTok memiliki beberapa keunggulan yaitu:

#### 1. Kreatif

Baik itu menari, melukis, atau aktivitas kreatif lainnya, aplikasi TikTok menginspirasi pengguna untuk mengekspresikan diri melalui kreasi unik mereka sendiri. Selain itu, TikTok memiliki ruang untuk berkembang dalam hal jenis video yang dapat dihostingnya. Jika Anda ingin menambahkan kesan pada video Anda, TikTok menyediakan berbagai pilihan musik untuk latar belakang.

#### 2. Meningkatkan suasana hati

Jika Anda bosan terus-terusan, bermain TikTok mungkin bisa membantu membangkitkan semangat Anda. Anda kini dapat dengan mudah bermain-main dengan barang elektronik saat berkumpul dengan orang tersayang. Dengan membuat berbagai film bersama, kami dapat meningkatkan faktor hiburan dalam pertemuan tersebut.

#### 3. Olahraga

Agar tidak terlalu lamban dalam menyelesaikan sesuatu, gerakan-gerakan yang diperlukan untuk membuat film adalah suatu jenis latihan yang menyenangkan.

Dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya :

#### 1. Batasan usia

Karena tidak hanya anak di bawah umur 18 tahun yang dapat dengan mudah mengakses materi ini, namun banyak pengguna TikTok yang tidak memeriksa videonya untuk memastikan video tersebut

dapat diterima untuk dipublikasikan.

## 2. Ingin viral

Beberapa orang memfilmkan diri mereka menari dengan pakaian tidak senonoh atau dalam suasana yang tidak pantas dalam upaya membuat video mereka menjadi viral.

## 3. Percakapan Grup

Aplikasi TikTok memberikan kesempatan untuk mengobrol dalam grup sesama pengguna dengan orang yang tidak dikenal. Hal ini dapat menimbulkan dampak yang sangat negatif jika tidak digunakan dengan bijak.

## 4. Menghabiskan Waktu

Meskipun menghibur, menonton film yang diunggah pengguna dapat dengan cepat membuang waktu. Ada hal-hal yang lebih bermanfaat yang mungkin dilakukan remaja dengan waktu mereka. Dampak bermain TikTok menjadi bahan opini di kalangan netizen; aplikasi ini dipandang memiliki dampak menguntungkan dan buruk. Pada akhirnya, terserah pada Anda untuk menggunakannya dengan bijak.

## C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu peneliti yang didasarkan dari pengalaman subjektif dan fenomenologi individu dengan melakukan 6 ( Enam ) informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

1. Penentuan lokasi penelitian : lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Dharmawangsa Medan Jl. KL. Yos Sudarso No. 224, Glugur Kota , Kec. Medan Barat
2. a. Observasi dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan data tentang suatu item dengan pengamatan langsung. Peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari individu yang diamati atau dijadikan sumber data dalam observasi, menurut Sugiyono (Rachmatullah et al., 2020). b. Wawancara melibatkan peneliti dan informan atau peserta penelitian berkomunikasi atau berinteraksi guna mengumpulkan informasi melalui sesi tanya jawab. Sederhananya, wawancara adalah metode pengumpulan informasi rinci tentang suatu topik atau subjek yang diangkat dalam penelitian. c. Dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dan bukti melalui pengumpulan data. Informasi mengenai tindakan peneliti yang telah melakukan penelitian, selanjutnya diperkuat dengan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini memanfaatkan smartphone untuk memudahkan pengumpulan setiap peristiwa.
3. Analisis data :

a. Reduksi data

Peneliti memadatkan data yang dikumpulkan di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara membersihkan, memilah, dan menganalisisnya untuk memastikan mendukung tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi atau peringkasan data, dilakukan penyajian data. Untuk memudahkan peneliti menelaah data yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan observasi, maka disusun dalam tiga jenis catatan: wawancara, lapangan, dan dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari verifikasi merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data kualitatif model interaktif. Bukti kuat yang dikumpulkan selama pengumpulan data mendukung temuan peneliti yang diambil dari data yang direduksi dan disajikan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian di sektor ini menunjukkan bahwa analisis perilaku komunikasi TikTok memberikan wawasan berharga tentang potensi aplikasi sebagai media hiburan, berkat pustaka konten aplikasi yang luas. Alasan utama mengapa penyebaran informasi melalui media sosial saat ini diminati semua pihak adalah kemudahan aksesnya. Ketersediaan sumber daya manusia yang semakin meningkat juga menjadi faktor pendukung kenyamanan media sosial.

Karena kemajuan teknologi membuat perbincangan tentang media sosial tidak akan pernah berakhir, kita kini dapat menyebutnya sebagai "kekuatan media" karena tidak ada hal positif yang dihasilkan dari media apa pun. Meskipun penerapan TikTok sebagai media informasi masih mempunyai permasalahan tersendiri, hal ini memungkinkan adanya kebebasan berpendapat, kebebasan berkreasi, dan kebebasan berpikir. Menurut pengguna TikTok, ada banyak alasan mengapa media sosial memengaruhi individu untuk bertindak berbeda saat berkomunikasi.

Salah satunya adalah penggunaan aplikasi media sosial TikTok yang merupakan alat komunikasi yang berbeda dengan media sosial lainnya dan dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hal ini menciptakan pola perilaku komunikasi dalam menggunakan media sebagai ekspresi motivasi yang tinggi dalam menggunakan media.

Menurut penelitian ini, motivasi utama penggunaan TikTok sebagai sarana penyebaran informasi adalah keinginan peserta untuk melakukannya. Yang membuat TikTok begitu menarik adalah karena pembuat konten berperan sebagai penyebar informasi dan pembangkit rasa ingin tahu. Hal ini terlihat dari data yang dikumpulkan dari wawancara terhadap enam siswa kelas IPA, IPS, dan Sejarah di SMA Dharmawangsa Medan. Di antara para informan di SMA Dharmawangsa, sebagian besar aktivitas komunikasinya berpusat pada platform media sosial populer TikTok.

Ada sejumlah fitur keren di platform jejaring sosial TikTok yang mungkin bisa membantu Anda bersantai. Memiliki rekaman video yang sempurna untuk media sosial TikTok sangat penting

karena pengguna sering kali menggunakan platform tersebut jauh dari publik. Menghabiskan banyak waktu di TikTok sangatlah penting karena penggunanya bersemangat dan aktif. Terlepas dari gaya komunikasi seseorang di TikTok, platform ini telah menjadi sumber hiburan dan informasi media sosial karena kemampuannya menghasilkan video viral, mendidik pengguna, dan menyalurkan bakat.

Para peneliti di SMA Dharmawangsa mensurvei enam siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang pengalaman mereka menggunakan aplikasi berbagi video populer TikTok, yang baru-baru ini popularitasnya melonjak. Sumber tersebut menjelaskan, alasan mereka tertarik mengadopsi TikTok karena platform tersebut kini sedang tren dan populer, layaknya seorang superstar. Banyak orang, termasuk siswa SMA Dharmawangsa, yang tertarik dengan TikTok karena banyaknya artis dan influencer terkenal yang menggunakan platform tersebut. Salah satu cara untuk mempromosikan orisinalitas dalam pembuatan konten adalah dengan memanfaatkan banyak opsi unggahan TikTok. Aplikasi jejaring sosial seperti TikTok dapat membantu meredakan ketegangan mental. Jika seorang informan terlalu sibuk dengan pekerjaan atau sekolah atau tidak ada kegiatan di rumah, mereka dapat menggunakan aplikasi media sosial TikTok untuk mengisi waktu. Karena informan mendapatkan hiburan yang luar biasa dengan menonton materi yang dikirimkan orang lain, media sosial TikTok menjadi pilihan mereka ketika membutuhkan istirahat mental.

Pengguna TikTok di Media Sosial Para informan, yang juga merupakan pengguna TikTok, menahan diri untuk tidak melanggar aturan saat memposting materi yang menarik, lucu, atau bersifat instruksional di platform untuk mencegah bias yang merugikan. Karena TikTok adalah salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan, para informan secara tidak langsung dapat mengajarkan pengguna lain untuk melakukan hal yang sama dengan membuat konten yang paling menarik dengan semua fitur platform. Hal ini akan membuat pengguna TikTok menjadi konsumen media yang lebih cerdas dalam skala global. penggunaan sebelumnya.

Platform jejaring sosial TikTok menawarkan banyak fitur keren, dan kami meminta informan kami untuk memberi tahu kami fitur mana yang paling sering digunakan orang. Salah satu elemen media sosial TikTok yang menarik adalah komponen musik yang sering digunakan informan untuk membuat videonya lebih menarik. Selain itu, filter wajah TikTok lebih beragam dan lucu dibandingkan platform media sosial pesaingnya, sehingga meningkatkan daya tarik pengguna platform tersebut. buatlah tampak menarik dengan menggunakan platform media sosial TikTok.

Platform Media Sosial Multi-Fungsional TikTok Banyak aspek terbaik menjadi pengguna TikTok melibatkan pembelajaran hal-hal baru; misalnya, ketika mereka merasa tidak nyaman, mereka belajar bersyukur. Keuntungan lainnya adalah mendapat teman baru. Bagaimanapun, sebagai pengguna TikTok, Anda harus bangga dengan materi Anda jika materi tersebut memiliki tujuan yang menghibur dan praktis. Banyaknya pujian yang didapat membuat informan semakin semangat untuk terus membuat materi. Saat mereka membuat konten untuk TikTok, mereka bertujuan untuk mengubah persepsi masyarakat bahwa konten tersebut tidak buruk.

Dengan prestasi siswa ekstrakurikuler seperti paskibra dan pramuka, bagi siswa pengguna media sosial TikTok informan tidak mengunggah dalam prestasi organisasinya dengan menyampaikan prestasi siswa dan siswinya. Pihak sekolah tidak sama sekali mempunyai akun media sosial TikTok kecuali organisasi lainnya. Sangat antusias dan terampil dalam menggunakan media sosial TikTok dalam sehari dan dapat menggunakan media sosial TikTok selama berjam-jam dapat menerima prestasi bagi siswa SMA Dharmawangsa. Selain itu, karena pembuatan konten yang maksimal membutuhkan proses yang panjang, siswa dapat berulang kali membuat konten dan mengunggahnya ke media sosial TikTok.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dapat diambil dari penelitian skripsi ini adalah menarik kesimpulan bahwa siswa menganggap TikTok adalah aplikasi bagus untuk menemukan informasi dan hiburan, namun juga merupakan alat hebat untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka. Perilaku siswa di TikTok mengubah cara mereka berkomunikasi dan bahasa yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku siswa lebih terkena dampak negatif dari media sosial TikTok, siswa kurang belajar dan lebih banyak menghabiskan waktu bermain ponsel dibandingkan belajar di kelas. Melihat siswa mengabaikan isu-isu lingkungan dan gagal memperhatikan lingkungan sekitar mereka. Dengan menjaga keutuhan karakter anak secara moral, etika, dan kehati-hatian, hal ini tentunya menjadi persoalan yang sangat memprihatinkan bagi kebiasaan komunikasi anak di masa depan dan bagaimana pengaruhnya terhadap penggunaan media sosial.

## F. DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ali Nurdin, Agoes Dkk (2013). Pengantar Ilmu Komunikasi. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press  
Djaali. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.  
DR. Arni Muhammad, 1995 Komunikasi Organisasi, Sinar Grafika Offset, Jakarta Hal. 59  
Ichwanudin (2003). Perilaku Komunikasi : Definisi Perilaku Komunikasi. Gould dan Kolb, Rogers. Mega  
J.S Kalangi. (2016). Psikologi Sosial. Jakarta: Kencana.  
Mulyono, Anton, M. (2001). Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.  
Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung : Remaja Rostda Karya, 1999), 10  
Panuju, Redy. 2018. Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi  
Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.  
Takariani. (2011). Komunikasi interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### Jurnal:

- Amin, A. (2023). Sikap Remaja Dalam Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam terhadap Orang Tua di Desa Jaharun Kecamatan Galang, 3(4), 1463-1471.  
Basit, L. (2018). Fungsi Komunikasi. Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan, 9(2), 26-42.  
Batoebara, Maria Ulfa. Dkk (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. Jurnal Network. Vol. 3, No. 2

- Gustiana, Z., Satria, W., Amin, A., & Dores, E. (2022). Pelatihan Google Form Sebagai Media Survey Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 77-85.
- Harjani Hefni. Pengaruh Komunikasi dalam Kehidupan Perspektif Al-Quran dan Hadis. Vol 10, No 2
- Jumrad, O. T., & Mayang Sari, I. D. (2019). Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi Melalui Group Chat Whatsapp Oriflame. *Jurnal Common*, 3(1), 104–114.
- Pannen, Paulina. (1990). Sebuah Studi dalam pencarian informasi dan perilaku penggunaan pelajar residen dan pelajar non residen pada pendidikan tinggi Indonesia Disertasi.
- Putri, A., Amanda, D., Yanti, R. F., Amin, A., & Batubara, A. K. (2023). Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 195- 208.
- Rahmawati, Siska. 2018. Institutional Repositories & Scientific Journals. Fenomena Pengguna Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung.
- Rachmatullah, R., Kardha, D., & Yudha, M. P. (2020). Aplikasi E-Commerce Petshop dengan Fitur Petpedia.
- Sulistia, D. A., & Simamora, I. Y. (2023). Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok Di Kalangan Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah
- Tangahu, A. T., Djafar, W. S., & Anwar, F. (2023). Aplikasi TikTok Dan Dampak Terhadap Perilaku Berkomunikasi Siswa SMP Negeri 2 Pinaloguman. *SAF: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2),
- Wa Ode Sandri Oktavia. Harri Fajar Maulana. Wa Nur Fida. ] *jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2023, Hlm. 1369
- Wuwungam, K. E., Himpong, M. D., & Lotulung, L. J. H. (2022). Pemanfaatn Media Sosial TikTok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa. Vol. 4(2)
- Yudha, I., Hasanah, U., & Fitri, S. N. (2023). Dampak Pengguna Aplikasi TikTok Dikalangan Mahasiswa Kota Bengkulu, 2(1), 1-6
- Skripsi:**
- Marini, Riska. 2019. Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah.
- Milandy, Mohamad Jovan (2022) Analisis Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok.
- Oktaheriyani, Desy. 2020. Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok.
- Ramadanti, R. (2022). Analisis Perilaku Komunikasi Komunitas Sahabat Netra (Studi Etnografi Komunikasi).
- Rahmawati Eka.(2023) . Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas IX di SMPN 9 Tangerang Selatan).
- Suherman. (2019). Fungsi Public Relations Dalam Menyampaikan Kebijakan Public.